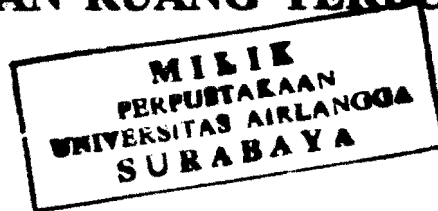


# **SKRIPSI**

## **KEEFEKTIFAN KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU**



**Diusun Oleh :**

**ASRI AHAINI**  
**NIM. 070016174**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GENAP 2004-2005**

## HAL PENGESAHAN

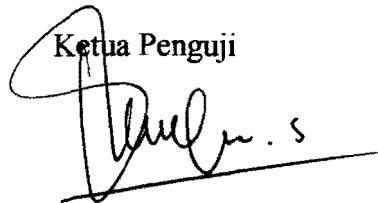
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 8 April 2005

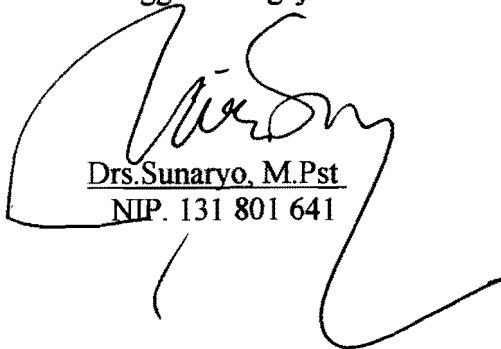
Pukul : 13.00 WIB

Ketua Penguji



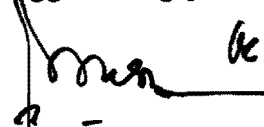
Drs. Gitadi Tegas Supramudya, M.Si  
NIP. 131 569 363

Anggota Penguji



Drs. Sunaryo, M.Pst  
NIP. 131 801 641

Anggota Penguji



Drs. Roesloto Hartojo Putro. SU  
NIP. 130 783 545

## ABSTRAKSI

Kota merupakan bentuk lingkungan yang memberikan pelayanan aktivitas ekonomi, sosial dan politik. Tak heran kalau dikota terjadi perpacuan pembangunan sarana pendukung aktivitas perkotaan yang kompleks. Dengan sendirinya kehidupan kotapun bertambah melalui modifikasi sumberdaya alam, baik rekayasa fisik maupun lingkungannya. Adanya rekayasa ini menyebabkan ruang terbuka hijau semakin langka, suasana kota semakin panas membara, serta polusi debu dan asap kendaraan bermotor tidak dapat dihindari lagi. Untuk itulah, tidak dapat disangkal kalau penghijauan diperkotaan menjadi suatu kebutuhan pokok.

Melihat kenyataan diatas dapat dikemukakan permasalahan penelitian yaitu bagaimana keefektifan kebijakan dan program pengelolaan ruang terbuka hijau oleh Pemerintah Kota Surabaya, indikator yang dipakai oleh peneliti untuk mengukur keefektifan tersebut adalah sejauhmana kebijakan dan program-program pengelolannya dapat mencapai tujuannya, yaitu realisasi program pengelolaan ruang terbuka hijau, serta kemampuan untuk melakukan kerjasama secara terpadu dengan swasta dan LSM.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Penelitian dilakukan di Pemerintah Kota Surabaya dengan informan yang ditentukan secara purposive (sampling bertujuan). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara berstruktur in depth interview dengan sejumlah informan berkait dengan permasalahan penelitian disamping menggunakan data dokumenter (sekunder) dan observasi.

Untuk memperoleh keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber yakni dengan menggunakan berbagai sumber yang berbeda. Analisis dilakukan secara kualitatif untuk mengetahui keefektifan kebijakan dan program pengelolaan ruang terbuka hijau dengan melihat pada pencapaian tujuan program pengelolaan ruang terbuka hijau.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari proses maupun hasil pelaksanaan kebijakan pengelolaan ruang terbuka hijau masih banyak ditemukan penyimpangan selama proses implementasi dan masih banyak terdapat kegagalan dalam artian tidak sesuai dengan maksud dan tujuan yang seharusnya dicapai. Faktor-faktor yang menimbulkan kegagalan atau penyimpangan tersebut teridentifikasi pada komunikasi secara langsung atau tidak langsung antara aparat pelaksana maupun kepada kelompok sasaran belum berjalan optimal, keterbatasan sumberdaya yang dimiliki oleh pengelola ruang terbuka hijau baik kualitas maupun kuantitas, kemampuan sikap pelaksana/disposisi menunjukkan masih belum dapat menunjang kelancaran implementasi, serta kelompok sasaran (masyarakat) masih belum sepenuhnya mendukung kebijakan tersebut dan mereka masih memperlakukan keterbukaan pemerintah dalam pengelolaan ruang terbuka hijau di Kota Surabaya. Kerjasama secara terpadu dengan pihak LSM dan pihak swasta belum secara optimal terwujud. Sejauh ini kerjasama baru dengan LSM saja. Dengan demikian kebijakan dan program pengelolaan ruang terbuka hijau oleh Pemerintah Kota Surabaya tidak efektif karena tidak berhasil mencapai tujuan program pengelolaan ruang terbuka hijau.